



**GROWTH AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT
UNIVERSITAS CENDERAWASIH UNTUK INDONESIA
2021-2025**



OLEH:

Dr. Ir. JOHNI JONATAN NUMBERI. M.Eng., IPM

**UNIVERSITAS CENDERAWASIH
JAYAPURA 2021**



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, saya panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang yang telah melimpahkan anugerah, kasih sayang dan berkatNya kepada kita semua Civitas Akademik Universitas Cenderawasih. UNCEN saat ini akan memasuki 59 tahun, sebuah rentang waktu yang cukup panjang untuk mengembangkan diri dan berkontribusi dalam penerapan Tridharma Perguruan Tinggi guna turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun negeri ini, khususnya tanah Papua tercinta.

Seiring perjalanan waktu, para pimpinan Universitas terus berganti, datang dan pergi setelah menorehkan bakti memimpin dan membawa UNCEN ke arah kemajuan dan masa depan yang semakin berarti. Kini, kembali datang masa UNCEN mencari pemimpin baru untuk membawa UNCEN menapaki jalan baru, pada zaman 4.0 dan tantangan baru dengan berbagai peluang yang hendak dihadirkan pada masa depan seperti: berlanjutnya Penggunaan teknologi informasi (internet) dalam segala urusan baik akademik, keuangan dan kepegawaian yang berkelanjutan, dan terlibat aktif dalam perkembangan dan kemajuan sosial ekonomi di tanah Papua. Oleh karena itu, kesinambungan dan pembaharuan kepemimpinan merupakan keniscayaan untuk membawa UNCEN sebagai organisasi modern untuk terus berkontribusi dalam menerapkan tridharma perguruan tinggi.

Sesuai dengan ketentuan yang telah dibuat oleh Panitia Pemilihan Rektor tahun 2021 dan Senat UNCEN, maka secara berurutan makalah ini berisikan pokok-pokok pemikiran tentang motivasi diri, alasan ketepatan sebagai calon Rektor dan program kerja selama 4 tahun ke depan tepatnya 2021 – 2025. Namun demikian, sebelumnya perkenankan saya memaparkan memiliki motivasi untuk mengajukan diri sebagai calon Rektor UNCEN periode 2021 – 2025.

Terima Kasih.
Jayapura, 10 Juni 2021

Dr. Ir. Johni Jonatan Numberi. M.Eng., IPM.

A. PENDAHULUAN

Universitas Cenderawasih yang kiprahnya telah melukiskan perjalanan 59 tahun perjalanan perjuangan dalam membangun bangsa dan tanah Papua melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi program S3, S2, S1 dan D3, serta pendidikan profesi merupakan perintis pendidikan negeri di tanah Papua hingga pada akhirnya, kini, ada begitu banyak institusi pendidikan tinggi yang juga menawarkan penyelenggaraan pendidikan yang serupa, namun tentu tak sama. UNCEN memiliki strategi ke depan di era digitalisasi saat ini, perubahan harus dilakukan dari dalam keluar dengan **inovasi berbasis IT**. **Online university** menggambarkan karakter yang kuat disertai **knowledge management system** yang efektif dan efisien, sehingga sebuah universitas memiliki tendency untuk terus berkembang menjadi lebih besar.

Memasuki isu global, cita-cita yang terkandung dan disepakati dalam Millenium Development Goals (MDGs) telah habis masa berlakunya dengan simpulan bahwa dunia global nyatanya belum berhasil. Cita-cita itu pun kemudian rapikan dan diperkuat kembali dalam kesepakatan yang disebut sebagai Sustainable Development Goals (SDGs). Dalam proses pencapaian SDGs, UNCEN bukanlah hadir hanya sebagai saksi, melainkan sebagai pemain yang harus berkontribusi nyata. Kini, UNCEN tidak bisa lagi setengah hati dalam memberikan porsi kontribusinya, seperti halnya saat proses pencapaian MDGs. UNCEN ke depan harus lebih aktif dan pro-aktif menawarkan perbaikan dan inovasi yang sejalan dalam upaya pembangunan menuju pencapaian SDGs melalui interaksi yang semakin intens berbasis teknologi informasi.

Kembali pada urgensi inovasi yang sudah tak dapat lagi ditawar, UNCEN dianggap sebagai katalisator dalam menciptakan dan mengawal sinergitas pembangunan keteknikan di tanah Papua. Oleh karena itu, sudah barang tentu UNCEN harus memberikan fungsi terbaiknya. Adapun sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi dan Vokasi serta profesi yang dipercaya masyarakat, UNCEN seyogyanya adalah pengamal Tri Dharma yang mumpuni. Namun, menjadi ironi ketika kualitas pendidikan tak kunjung menunjukkan keberhasilan dari proses penciptaan inovasi serta rendahnya produktivitas UNCEN pada ranah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Hadirnya Millennial generation atau generasi Y juga akrab disebut generation me atau echo boomers mereka patut dipandang sebagai tantangan yang harus disikapi dengan arif oleh UNCEN sebagai lembaga penyelenggara pendidikan tinggi, di mana artinya untuk bersiap menyambut mereka, pendekatan yang digunakan dalam proses **knowledge transfer** harus berubah. Tidak lagi terpusat pada Dosen sebagai tenaga pendidik, melainkan menjadi **student centered learning** yang didukung dengan teknologi informasi yang handal.

Oleh karena itu, UNCEN haruslah mampu untuk terus menjadi yang terdepan dan memimpin sebagai pusat ilmu pengetahuan dan budaya bangsa serta kemajuan tanah Papua tercinta. Hal itulah yang hendak saya bawa dalam pemikiran bagaimana UNCEN harus berlari empat tahun ke depan.

B. MOTIVASI SAYA MENJADI REKTOR

Saya adalah salah satu dosen yang sering mendengar kisah menarik dari sesama para dosen, para mahasiswa dan alumni Universitas Cenderawasih (UNCEN) tentang perjuangannya dalam memberikan inspirasi dan karyanya untuk Papua Indonesia. Dari berbagai interaksi tersebut dan selama bekerja di UNCEN, saya pun mendapatkan benang merah bagaimana mengelola organisasi dan melakukan perubahan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Dari apa yang saya lihat, semua perubahan itu ternyata berawal dari kejelasan arah, kesiapan untuk berubah termasuk mengalami goncangan di dalamnya, keseriusan untuk terus berusaha mencapai apa yang hendak dicapai dengan segala konsekuensinya, serta keberanian menciptakan inovasi. Dengan meminjam istilah dalam membentuk sebuah keluarga, saya memaknai proses perubahan sebagai sebuah kesiapan yang dimiliki dengan penuh rasa tanggungjawab untuk memasuki fase hidup yang baru dengan pasangan hidup baru untuk menciptakan berbagai hal baru yang tercipta dari seluruh proses interaksi dalam perubahan yang dipilih untuk dijalani. Seluruh kesiapan untuk dengan sadar dan suka rela memasuki proses perubahan saya namakan "*rasa bangga dan cinta*". Rasa bangga dan cinta inilah yang saya miliki untuk UNCEN dan pada akhirnya mendasari cita-cita yang tulus untuk maju bersama-sama dan memajukan UNCEN dengan seluruh elemen di dalamnya, agar UNCEN mampu memberikan porsi manfaat yang semakin besar guna percepatan kemajuan pembangunan pendidikan di negeri ini, tanah Papua Indonesia.

Poin yang ingin saya sampaikan ialah, UNCEN tidak maju untuk dirinya sendiri, melainkan untuk negeri yang namanya turut disandang, yakni Tanah Papua. Namun lebih dari itu, berdasarkan pemahaman bahwa kini seharusnya Papua tengah berlari mengejar segala bentuk ketertinggalan untuk mengikuti arus pembangunan global, menurut hemat saya, akselerasi capaian yang berbasis pada kemampuan *self-assessment*, pemanfaatan peluang yang ada dan kemampuan berinovasi harus dioptimalkan. Universitas Cenderawasih didalamnya harus menentukan 'posisinya' di tingkat nasional.

C. APAKAH SAYA KANDIDAT REKTOR YANG TEPAT UNTUK 4 TAHUN MENDATANG?

Pertanyaan "*Apakah saya kandidat Rektor yang tepat untuk 4 tahun mendatang*" Ini adalah pertanyaan yang cerdas namun tidak bisa dijawab dan dijabarkan dengan mudah dalam makalah ini. Hal ini karena saya memiliki keyakinan bahwa para Dosen UNCEN yang memenuhi syarat untuk menjadi Rektor UNCEN adalah orang-orang terbaik yang dimiliki UNCEN dan bangsa ini yang tentu saja telah memiliki kompetensi untuk memimpin UNCEN. Walaupun demikian, berdasarkan tantangan internal dan eksternal yang saat ini dan akan dihadapi ke depan oleh UNCEN, maka pimpinan UNCEN ke depan setidaknya haruslah memiliki kesiapan untuk:

1. Berkerja dan berkarya yang terbaik dengan sepenuh hati;
2. Membangun sinergi dan harmoni berbagai unsur dan unit kerja di UNCEN;
3. Bersemangat untuk semakin memajukan UNCEN di dalam dan luar negeri; serta
4. Meningkatkan kekeluargaan dan kebersamaan di lingkungan UNCEN.

Berdasarkan hasil interaksi di UNCEN selama ini, saya merasa bersyukur bahwa saya mendapatkan proses pendidikan dan pengasuhan dari para dosen dan keluarga besar UNCEN, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini membuat saya bisa belajar, menghayati, dan menyiapkan diri untuk melaksanakan empat hal itu. Atas dasar itulah saya secara pribadi memberanikan diri untuk mengikuti proses Seleksi Calon Rektor UNCEN untuk periode 2021-2025.

D. ANALISIS SWOT UNCEN

Visi, misi, dan rencana program kerja dirumuskan untuk menjawab permasalahan atau tantangan yang dihadapi oleh organisasi atau lembaga secara efektif dan juga efisien. Oleh karena itu, untuk dapat merumuskan visi, misi, dan rencana program kerja yang tepat bagi UNCEN empat tahun ke depan, telah dilakukan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) terhadap UNCEN dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis SWOT UNCEN

STRENGTH			
NO.	KOMPONEN	STRENGTH (ASPEK: KUALITAS DAN KUANTITAS)	
A.	SUMBER DAYA MANUSIA	1	Dosen aktif Sebanyak 644 dan sudah Ber NIDN 639 orang dosen di UNCEN. Ijin belajar 47; Tugas belajar 7; Tugas instansi lain 2.
		2	Dosen berdasarkan pendidikan: S1 sebanyak 41; S2 sebanyak 393; S3 sebanyak 186; Profesi 9; SP 8; BL 7 Dosen berdasarkan NIP Lama 209; Dosen Berdasarkan NIP Baru 490
		3	Dosen Berdasarkan Jabatan Fungsional Profesor (GB) 18; Lektor Kepala 80; Lektor 264; Asisten Ahli 205; Tanpa Jabatan 75, TP 2
		4	Dosen Berdasarkan Status kepangkatan Golongan Ruang III/a 76; III/b 195; III/c 110; III/d 63; IV/a 40; IV/b 15; IV/c 2; IV/d 3; IV/e 3. BL134..
		5	Dosen yang belum sertifikasi 203 dosen dari 644 dosen UNCEN.
		1	Jumlah prodi 84. Prodi S3 3 Prodi S2 24 PS Profesi 3, Prodi S1 47, Prodi D3 7. Terdapat 2
		2	Akreditasi Program Studi S3 Terdapat 2 Prodi S3 Terakreditasi B Terdapat 1 Prodi S3 Terakreditasi C

3	<p>Akreditasi Program Studi S2</p> <p>Terdapat 15 PS 2 Terakreditasi B</p> <p>Terdapat 4 PS 2 Terakreditasi C</p>
4	<p>Akreditasi Program Studi S1</p> <p>Terdapat 36 PS Terakreditasi B</p> <p>Terdapat 4 PS Terakreditasi C</p>

B.	PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI	5	Akreditasi Program Studi Profesi Terdapat 2 Program Profesi Terakreditasi B		
		6	Akreditasi Program Studi Diploma 3/Vokasi Terdapat 5 Program Studi Diploma 3/Vokasi Terakreditasi C		
		5	Sistem recruitment calon mahasiswa S1 FT UNCEN melalui SNMPTN, SBMPTN, Seleksi Mandiri/JMSB, DAN SLSB Sistem recruitmen calon mahasiswa baru melalui jalur Mandiri untuk program studi D3 dan S2 dan S3 serta Profesi		
		6	Sebagian program studi telah menerapkan metode e-learning dan jurnal memiliki jurnal online terakreditasi Dikti		
		7			
		8	Program rutin MONEV dan Audit Internal dan Audit External Penjaminan Mutu (PM) pelaksanaan pengajaran sampai tingkat prodi		
		C.	FASILITAS, SARANA, DAN PRASARANA	1	http://36.89.156.206/public/auth/login
				2	https://sinta.ristekbrn.go.id/affiliations/detail?id=489&view=authors
3	https://www.uncen.ac.id				
4	https://simlitacmas.ristekbrn.go.id				
5	https://www.ft.uncen.ac.id				
6	https://www.ft.uncen.ac.id				
D.	KEUANGAN	1	Alokasi Anggaran Universitas Cenderawasih bersumber dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk tahun 2021 sebesar Rp. 223.077.693.000 (dua ratus dua puluh tiga miliar tujuh ratus tujuh juta enam ratus Sembilan puluh tiga ribu rupiah)		
E.	KERJASAMA DAN HUBUNGAN ALUMNI	1			
		2			

F.	PUSAT INFORMASI UNIVERSITAS	1	<p>Manajemen Sistem Informasi dan Sistem Aplikasi (MISA) https://sinta.ristekbrin.go.id/</p>
		2	<p>Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P2M) https://sinta.ristekbrin.go.id/ https://garuda.ristekbrin.go.id/</p>
		3	<p>Keperawatan dan Keperawatan Komunitas https://garuda.ristekbrin.go.id/</p>
		4	<p>Manajemen Sistem Informasi dan Sistem Aplikasi (MISA) https://www.uncen.ac.id/</p>
G.	RISET DAN PENGABDIAN MASYARAKAT	1	<p>UNCEN memiliki Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM-UNCEN) masuk dalam kategori UTAMA, dapat diakses pada https://www.lppm.uncen.ac.id dan untuk mengikuti hibah kompetitif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari sumber PNBP UNCEN dapat diakses melalui https://www.simpel.lppm.uncen.ac.id untuk kompetitif hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional kemenristek diktr dapat diakses pada https://similitabmas.ristekbrin.go.id</p>
		2	<p>LPPM UNCEN mempunyai 30 pusat kajian ilmu atau pusat studi yang bertugas membantu masyarakat, pemerintah, BUMN/BUMD dan pihak luar untuk melakukan kajian dan analisis sesuai kebutuhan kajian.</p>
		3	<p>LPPM UNCEN aktif mengikuti hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun, untuk tahun 2020 terdapat 4 dosen yang lolos hibah kompetitif nasional (2 FMIPA; 1 FKIP; 1 FISIP), untuk hibah PNBP UNCEN terdapat 100 dosen yang ikut baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.</p>

WEAKNESS (KELEMAHAN)

NO.	KOMPONEN PENILAIAN	THREATS (ASPEK: KUALITAS DAN KUANTITAS)	
A	SUMBER DAYA MANUSIA	1	Sebaran fungsional dosen di lingkungan UNCEN belum maksimal (asisten ahli dan lektor masih dominan dengan masa kerja yang lama)
		2	Sebagian besar dosen belum menggunakan secara maksimal sistem akademik SIAKAD (keterlambatan proses pelaporan kegiatan akademik dosen)
		3	Belum maksimalnya penyusunan buku ajar dan pedoman praktikum oleh Dosen
		4	Tugas Dosen menyusun SAP dan GBPP pembelajaran belum optimal dilakukan seluruh dosen
		5	Sebagian Besar Dosen belum mengikuti pelatihan Pekerti dan AA
		6	H-index sebagian besar dosen UNCEN masih rendah. Masih banyak dosen UNCEN yang memiliki H-index 0.
		7	Sebagian besar dosen belum terintegrasi datanya pada integrasi sistem RISTEKDIKTI (SINTA dan SISTER)
		8	Dosen belum maksimal mempublikasikan tulisannya pada jurnal internasional Scopus dan jurnal nasional (SINTA)
		9	Sebagian besar tenaga laboran belum mengikuti pelatihan yang meningkatkan profesional tenaga laboran
		10	Sebagian Dosen belum mengikuti sertifikasi tenaga pendidik / SERDOS (data dosen belum terintegrasi dalam SISTER)
B.	PENYELENGGARAAN PROGRAM STUDI	1	Integrasi sistem akademik proses penyelenggaraan Tri dharma perguruan tinggi di UNCEN belum terjadi. (Sistem SIAKAD)
		2	Masih terdapat beberapa program studi di UNCEN yang belum memperoleh akreditasi B Masih terdapat beberapa program studi Diploma III di UNCEN yang masih akreditasi C
		3	Student Faculty Ratio (SFR) UNCEN dengan angka 40.3 di tahun 2019 melampaui SFR maksimum yang ditentukan oleh DIKTI yaitu 20 Peningkatan SFR ini disebabkan karena student body yang meningkat sedangkan jumlah penambahan dosen menurun karena terbatasnya formasi dosen
		4	Persentase mahasiswa lulus tepat waktu pada jenjang S1 masih sangat rendah, yaitu <20%.
		5	Sistem recruitment calon mahasiswa S1 dan D3 belum memenuhi kriteria menurut standard mutu
		6	Mengikuti kegiatan Hibah Program nasional dan internasional belum maksimal di lakukan melalui SIMLITABMAS RISTEKDIKTI
		7	Tidak dilakukannya kalibrasi peralatan dan standarisasi Laboratorium (ISO)
		8	Jurnal di lingkungan UNCEN belum semua terdaftar di RISTEKDIKTI untuk mendapatkan akreditasi DIKTI (SINTA)
		9	Hasil Tugas akhir mahasiswa S1 dan Diploma belum seluruhnya dipublikasikan dalam jurnal jurusan dan fakultas
		10	Belum maksimalnya Penjaminan Mutu Fakultas dan Jurusan dalam peningkatan mutu pendidikan dan monitoring kegiatan pembelajaran
		11	Penyelenggaraan pendidikan Diploma dengan sistem 40 % teori dan praktik 60 % belum terlaksana

C.	FASILITAS, SARANA, DAN PRASARANA	1	Kapasitas bandwidth di UNCEN masih rendah dan belum digunakan secara optimal untuk mendukung proses perkuliahan yang berbasis internet
		2	Belum optimalnya pemanfaatan dan pengembangan website UNCEN dimana website belum menjadi center for knowledge transfer
		3	Terdapat beberapa Fakultas yang Jurusannya belum memiliki ruang dosen yang representatif untuk ruang kerja konsultasi dan bimbingan mahasiswa
		4	Ketersediaan Fasilitas laboratorium yang representatif bagi mahasiswa dan dosen belum tersedia baik program S1 dan Diploma
		5	Belum tersedianya peralatan utama untuk kegiatan laboratorium mahasiswa dan penelitian dosen
		6	Ketersediaan pusat kegiatan mahasiswa dan pusat Administrasi Fakultas
		7	Ketersediaan gedung perkuliahan yang sesuai dengan standard BAN PT
D.	KEUANGAN	1	Penerimaan keuangan UNCEN masih sangat bergantung pada penerimaan PNBP dan BOPTN
		2	Secara keseluruhan, persentase penyerapan anggaran UNCEN tahun 2020 cukup baik, namun persentase penyerapan biaya akreditasi belum maksimal. Hal ini disebabkan dana untuk peningkatan kualitas pendidikan pada Program Studi S1 dan D3 masih belum maksimal digunakan dalam rangka peningkatan mutu UNCEN.
E.	KERJASAMA DAN HUBUNGAN ALUMNI	1	Hubungan kerjasama yang dimiliki oleh UNCEN dengan institusi internasional belum mampu meningkatkan produktivitas riset UNCEN di tingkat internasional
		2	Institusi internasional masih sangat terbatas, sehingga belum optimal dalam mendukung program internasional yang ada di lingkungan UNCEN
		3	Kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun swasta belum optimal dalam rangka mendukung kegiatan praktik mahasiswa, maupun praktikum pada program diploma (BLKI, PUPR, ESDM, dll)
		4	Kerjasama dengan pemerintah pusat dan daerah belum optimal dalam ikut serta meningkatkan pendidikan UNCEN
F.	PUSAT INFORMASI KEGIATAN ILMIAH	1	Produktivitas riset dan pengabdian masyarakat oleh pusat kajian belum optimal.
		2	Produktivitas riset dan pengabdian masyarakat dosen yang melibatkan peran mahasiswa dan masyarakat belum optimal
		3	Produktivitas riset dosen belum optimal dilihat dari total proposal yang mengikuti hibah nasional dan internasional
		4	Kegiatan riset yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat belum optimal
		5	Belum optimal penggunaan laboratorium sebagai peningkatan sumber pendapatan di jurusan dan fakultas

OPPORTUNITIES

OPPORTUNITIES	
1	Kebutuhan masyarakat akan institusi pendidikan tinggi yang berkualitas.
2	Kepercayaan masyarakat terhadap pendidikan di Universitas Cenderawasih
3	Kepercayaan pemerintah daerah dan lembaga pemerintah PUPR/ESDM/DEPHUB/BAPPEDA/DEPERINDAG/KLH dan instansi lainnya terhadap UNCEN.
4	SDGs sebagai isu global yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan berbasis kemandirian masyarakat.
5	Kemandirian pendidikan Diploma dibawah Direktorat Dirjen Pendidikan Vokasi dengan adanya bantuan dana bagi peningkatan pendidikan Vokasi
6	Kerja sama dengan lembaga pemerintah dalam hal ini BLK/P2JK/ Papua dan instansi lainnya, untuk peningkatan profesionalisme mutu lulus Diploma dan peningkatan jenjang pendidikan Diploma dalam wadah Direktorat Dirjen Vokasi
7	UNCEN sebagai wadah profesionalisme keteknikan dalam rangka menyiapkan tenaga keteknikan di Tanah Papua Indonesia
8	Dana Otonomi Khusus bagi peningkatan pendidikan di Tanah Papua
9	Peningkatan program pendidikan Magister dan Doktoral yang dibawah naungan UNCEN

THREATS

THREATS	
1	Perubahan iklim yang menyebabkan banjir pada dikota Kupang
2	Perubahan iklim yang menyebabkan kebakaran hutan dan lahan yang berdampak pada lingkungan
3	Perubahan iklim yang menyebabkan banjir dan pada akhirnya banjir dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang merupakan siswa dan dosen keahlianan dan mahasiswa dan dosen
4	Perubahan iklim yang menyebabkan banjir dan pada akhirnya banjir dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang merupakan siswa dan dosen keahlianan dan mahasiswa dan dosen
5	Perubahan iklim yang menyebabkan banjir dan pada akhirnya banjir dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang merupakan siswa dan dosen keahlianan dan mahasiswa dan dosen
6	Perubahan iklim yang menyebabkan banjir dan pada akhirnya banjir dapat mengganggu aktivitas masyarakat yang merupakan siswa dan dosen keahlianan dan mahasiswa dan dosen

Setelah analisis SWOT, selanjutnya dilakukan *positioning* UNCEN untuk melihat arah kebijakan yang tepat bagi pengembangan UNCEN ke depan. Analisis posisi kemudian dilanjutkan dengan analisis TOWS untuk menentukan strategi apa yang harus diambil guna menjawab berbagai tantangan dan peluang yang dihadapi dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh UNCEN.

Berikut strategi yang diambil berdasarkan hasil analisis posisi pada analisis SWOT, dan selanjutnya di bagan dalam analisis TOWS.

STRATEGI

KEKUATAN + PELUANG (SO)

1	meningkatkan standard kualitas penyelenggaraan Tridharma di UNCEN sehingga UNCEN semakin terdepan dalam berkontribusi mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas
2	Mengembangkan potensi tenaga pendidik dan mahasiswa agar mampu berprestasi
3	Mengembangkan kepakaran yang mewakili setiap bidang keilmuan di bawah payung UNCEN
4	Mempersiapkan pembukaan program Magister S2 dan Doktoral di lingkungan UNCEN
5	Meningkatkan wadah informasi website fakultas dan jurusan, bagi peningkatan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi di Lingkungan UNCEN
6	Meningkatkan kapasitas bandwidth UNCEN untuk mendukung proses pembelajaran secara online (E-Learning)
7	Menggunakan sumber PNPB dan BOPTN bagi peningkatan kualitas pendidikan dan pembelajaran di UNCEN
8	Penguatan Academic Governance Knowledge Management System berbasis IT (SIKAD, SINTA, SISTER, SIMLITABMAS, SIMPEL)
9	Penguatan academic Governance, Knowledge management system berbasis IT
10	Meningkatkan jurnal fakultas dan Jurnal Jurusan terakreditasi DIKTI
11	Hasil penelitian Dosen yang berjumlah penelitian 100 judul dan pengabdian masyarakat 100 judul per tahun (sumber biaya PNPB UNCEN) diwajibkan dipublikasikan dalam jurnal meningkatkan potensi dosen menulis artikel

STRATEGI

KEKUATAN + TANTANGAN (ST)

1	Self-assuagement guna eksplorasi potensi inovasi dan entrepreneurial UNCEN
2	Pendokumentasian kegiatan Tri Dharma tenaga pendidik melalui sistem informasi database Riset (SIDR)
3	Penyusunan dan penerapan sistem insentif berbasis kinerja bagi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di UNCEN
4	pengembangan dan penerapan indikator Kinerja
5	Pelaksanaan capacity building bagi para tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidang dan kebutuhan kerjanya masing-masing
6	Penguatan Academic Governance Knowledge Management System berbasis IT (SIKAD, SIMLITABMAS, SINTA, SISTER, SIMPEL)
7	Pendokumentasian kegiatan Tri Dharma tenaga pendidik melalui sistem informasi database Riset (SIDR)
8	Melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah dan swasta bagi pengembangan keahlian dosen dan mahasiswa (kegiatan praktikum dan penelitian)

STRATEGI

KELEMAHAN + PELUANG (WO)

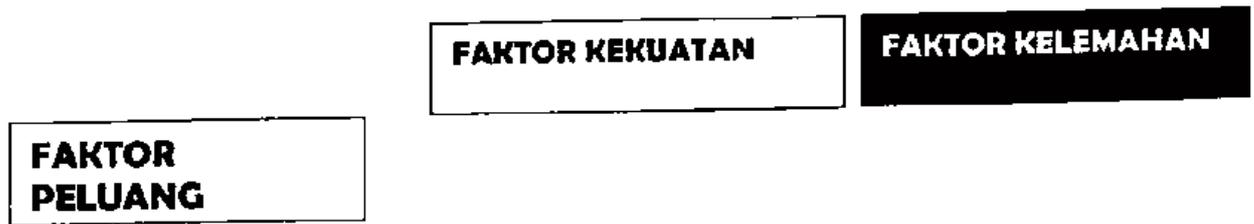
1	Memperluas jaringan (networking) untuk menghasilkan inovasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mampu menjawab masalah kebutuhan global
2	Penguatan academic Governance, Knowledge management system berbasis IT (SIKAD, SIMLITABMAS, SINTA, SISTER, SIMPEL)
3	Pengembangan strategi dan perencanaan ketenagaan tenaga pendidik dan laboran secara komprehensif guna mengantisipasi kekurangan SDM di masa depan dan untuk menekan Student Faculty Ratio (SFR) UNCEN agar memenuhi syarat yang ditentukan BAN PT dan KEMENDIKBUD RISTEK RI.
4	Kerjasama dengan alumni untuk menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam rangka peningkatan peran UNCEN bagi upaya percepatan pembangunan tingkat daerah dan nasional
5	Penyedia dukungan untuk pengembangan organisasi alumni pada tingkat daerah dan nasional
6	Menyiapkan dan mengajukan Proposal pembangunan gedung laboratorium ke Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat (Kemendikbud Dirjen pendidikan Tinggi dan Dirjen Vokasi)
7	Kerjasama dalam wadah MoU dengan lembaga Pemerintah dan instansi swasta (BLK Papua, PUPR, ESDM, Freeport, BP, PLN, PERTAMINA dll) untuk kegiatan praktikum dan peluang pembukaan dan pengembangan program diploma menjadi Fakultas Vokasi atau politeknik
8	Melakukan Kalibrasi peralatan, sertifikasi tenaga laboran dan melakukan ISO laboratorium dengan lembaga pemerintah atau swasta
9	Melakukan Re-akreditasi bagi program studi yang masih akreditasi C

STRATEGI

KELEMAHAN + TANTANGAN (WT)

1	Peningkatan peran dalam forum nasional, regional, dan international
2	Penyelenggaraan forum ilmiah keteknikan tingkat nasional dan international
3	Kerja sama dengan alumni untuk menyelenggarakan kegiatan Tri Dharma perguruan tinggi dalam rangka peningkatan peran UNCEN bagi upaya percepatan pembangunan di tingkat daerah dan nasional
4	Penyediaan dukungan untuk pengembangan organisasi alumni di tingkat daerah, nasional, regional dan international
5	Pendataan H-index seluruh tenaga pendidik sebagai data dasar untuk pemetaan pemenuhan kredit publikasi menuju Lektor Kepala dan Guru Besar
6	Penyelenggaraan forum ilmiah berskala international sebagai wadah publikasi bagi tenaga pendidik untuk meningkatkan kredit publikasi menuju Lektor Kepala dan Guru Besar
7	Pengembangan strategi dan perencanaan ketenagaan tenaga pendidik dan laboran secara komprehensif guna mengantisipasi kekurangan SDM di masa depan dan untuk menekan Student Faculty Ratio (SFR) UNCEN agar memenuhi syarat yang ditentukan BAN PT dan KEMENDIKBUD RISTEK
8	Meningkatkan dan merencanakan jurnal Fakultas dan Jurnal Jurusan terakreditasi DIKTI (SINTA)
9	Melakukan Revisi Kurikulum mengikuti standard nasional dan kebutuhan pasar

Berikut adalah bagan *positioning* dan bagan analisis TOWS UNCEN yang dimaksud.
Gambar 2. Analisis TOWS UNCEN



Gambar di atas menunjukkan strategi apa yang patut diambil guna percepatan pertumbuhan dan ekspansi UNCEN ke depan. Strategi-strategi yang didapat pun

kemudian dipetakan hingga menghasilkan isu pokok yang diangkat menjadi Program Kerja Utama, yang akan dijabarkan pada sub-bahasan berikut ini.

E. PROGRAM KERJA

Berbagai tantangan pembangunan global menanti, tentu bukan hanya untuk dihadapi, melainkan untuk dimenangkan. Kesuksesan pembangunan, sejatinya tidak dapat diperjuangkan hanya oleh satu sektor, melainkan oleh semua. Dan sebagai salah satu elemen sektor pendidikan, yakni institusi pendidikan tinggi, terlebih sebagai salah satu fakultas teknik di Jayapura yang telah berkiprah selama 59 tahun, UNCEN sejatinya harus menjadi *big leader* di Papua untuk memberikan porsi kebermanfaatannya yang lebih besar dan signifikan bagi percepatan pembangunan di tanah Papua

Berdasarkan pemahaman tersebut, maka fokus pekerjaan ke depan adalah penguatan dan juga pengembangan Sistem Pengelolaan Pendidikan Tinggi (SPPT) UNCEN melalui inovasi berbasis digitalisasi guna menciptakan akselerasi peran, fungsi, dan kontribusi bagi negeri dan bagi persaingan di tingkat dunia. Adapun fokus kerja tersebut, menuntun UNCEN untuk mencapai Visi dan Misi yang mengacu pada Rencana Strategis Universitas Cenderawasih.

Sebagai rujukan, berikut adalah Visi dan Misi Universitas Cenderawasih:

Visi Universitas Cenderawasih (UNCEN)

"Terwujudnya Universitas Cenderawasih yang unggul, berdaya saing, berkarakter budaya dan berwawasan lingkungan".

Misi Universitas Cenderawasih:

1. Meningkatkan relevansi, mutu, dan jumlah lulusan yang cerdas dan kompetitif, berwawasan budaya dan lingkungan.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang inovatif berbasis budaya dan berwawasan lingkungan; Meningkatkan mutu tata kelola pendidikan tinggi yang terintegrasi.
3. Tercakup dalam misi tersebut adalah upaya inovatif untuk mengembangkan mutu pendidikan tinggi berbasis iptek dalam matra pembelajaran, kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi.
Tercakup dalam misi tersebut adalah upaya inovatif untuk mengembangkan mutu pendidikan tinggi berbasis iptek dalam matra pembelajaran, kemahasiswaan, kelembagaan, sumber daya, riset dan pengembangan, dan penguatan inovasi

Tujuan UNCEN:

- 1) Meningkatkan jumlah lulusan UNCEN yang kompeten, memiliki integritas, responsif dan adaptif terhadap lingkungannya

- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas dosen dan tenaga kependidikan di UNCEN.
- 3) Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dalam bidang rekayasa teknologi dengan sumber daya lokal yang bermutu dan bermanfaat bagi masyarakat.
- 4) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian dengan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam memajukan masyarakat.
- 5) Menumbuh-kembangkan atmosfer akademik dan iklim kerja di lingkungan UNCEN yang sehat dan kondusif.
- 6) Menyelenggarakan sistem pengelolaan dan pelayanan administrasi akademik, keuangan, kepegawaian dan kemahasiswaan yang baik.
- 7) Mengembangkan unit-unit kelembagaan di bidang keteknikan yang dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi di wilayah Papua dan sekitarnya.
- 8) Meningkatkan jejaring kerja sama kemitraan dengan masyarakat yang berkesinambungan.

Maka dirumuskan Keselarasan Visi UNCEN dengan Visi Universitas Cenderawasih kedalam program kerja Rektor sebagai berikut:

Program Kerja Utama:

1. Pengembangan Program Berbasis Teknologi Informasi
2. Penguatan Budaya Akademik dan Produktivitas Publikasi (Scopus dan SINTA);
3. Penguatan *Academic Governance Knowledge Management System* Berbasis IT (SIKAD, SIMLITABMAS, SINTA SISTER, SIMPEL);
4. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) Berbasis Kualitas dan Kuantitas;
5. Percepatan Lektor kepala dan Guru Besar dalam Rangka Meningkatkan Daya Saing Kualitas Tenaga Pendidik UNCEN di Kancah nasional dan Internasional;
6. Pengembangan Kepakaran yang Mewakili Setiap Bidang Keilmuan di bawah Payung Fakultas;
7. Penguatan tenaga professional laboran dan peralatan laboratorium yang berstandar nasional;
8. Meningkatkan pendidikan diploma 3 ke jenjang diploma 4 kedalam wadah Fakultas Vokasi atau politeknik, serta melakukan kerjasama dengan lembaga pemerintah daerah, pusat, dan seluruh stake holder, serta terus berkonsultasi dengan Direktorat Dirjen Pendidikan Vokasi bagi peningkatan kualitas pendidikan.
9. Pengembangan Peran dan Kepemimpinan Nasional dan Internasional.
10. Peningkatan sarana dan prasarana UNCEN (Gedung Kuliah dan Laboratorium)

10 (sepuluh) Program kerja Utama tersebut akan dijabarkan di dalam program jangka pendek dan program Jangka Panjang masa kerja Rektor periode 2021 sampai dengan 2025

Gambar 4. Keselarasan Program Kerja Utama UNCEN dengan Misi Universitas Cenderawasih

**MISI 9 FAKULTAS HARUS
SELARAS DENGAN MISI
UNIVERSITAS CENDERAWASIH**

**PROGRAM KERJA UNGGULAN 9
FAKULTAS HARUS SELARAS
DENGAN PROGRAM
UNGGULAN UNIVERSITAS**

F. PENUTUP

Demikianlah makalah Calon Rektor ini saya buat sebagai gambaran tentang latar belakang, motivasi, dan rencana kerja yang akan dikerjakan dalam periode tahun 2021-2025. Makalah ini saya susun dalam suasana HATI Yang Gembira menyambut hari Ulang Tahun Universitas Cenderawasih yang ke 59 menjadi semangat saya untuk berjuang bersama-sama memajukan UNCEN di tanah Papua tercinta. Semoga makalah ini dapat mewakili segala pemikiran dan harapan saya untuk dapat menciptakan akselerasi kemajuan bagi UNCEN, Papua dan Indonesia.

JAYAPURA, 10 JUNI 2021

Dr. Ir. JOHNI JONATAN NUMBERI. M.Eng., IPM.

DAFTAR RUJUKAN

1. Clark, B. 1998. *Creating Entrepreneurial Universities, Organizational Pathways of Transformation*. Oxford/New York: Pergamon Elsevier.
2. Eyring, Henry J. 2011. *The Innovative University: Changing the of Higher Education*, by. and Clayton M. Christensen. American Council on Education.
3. Frans van Vught. *Innovative Universities: Challenges and Perspectives*, *Tertiary Education and Management* 5: 347–354, 1999. 2000. Kluwer Academic Publishers. P.
4. Harden, Nathan. 2012. *The End of the University as We Know It*. Tersedia pada <https://www.the-american-interest.com>
5. https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenai-generasi-millennia/0/sorotan_media, Diakses Tanggal 17 Agustus 2020

